

HERMINA NATALIA PUTRI B.S. Potensi Air Jaringan Irigasi Mbay Untuk Irigasi Pertanian Di Kelurahan Mbay Satu, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Dibawah bimbingan Ir. Lanjar Sudarto, MT dan Ir. AZ, Puwono Budi Santoso, MP.

INTI SARI

Meningkatnya kebutuhan pangan mendorong berbagai usaha untuk meningkatkan produksi pangan tersebut. Keadaan ini menuntut pemanfaatan sumber daya alam secara tepat termaksud diantaranya penggunaan sumber daya air untuk peningkatan produksi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi air yang tersedia pada Jaringan Irigasi Mbay untuk irigasi pertanian meliputi kebutuhan air tanaman dan kualitas air. Pengambilan sampel air dilakukan di Jaringan Irigasi Mbay Kelurahan Mbay Satu, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Metode pelaksanaan penelitian dengan metode survei yaitu melakukan peninjauan langsung di lapangan, didukung oleh data sekunder dan data primer. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah menggunakan metode *Purposive*. Parameter yang diamati dilapangan meliputi suhu, warna dan bau sedangkan parameter yang dianalisis di Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan (BBTKL) antara lain SAR (*Sodium Absorption Ratio*), RSC (*Residual Sodium Carbonat*), DHL (Daya Hantar Listrik), TDS (*Total Dissolved Solid*), TSS (*Total Suspended Solid*) dan kekeruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan air pada Jaringan Irigasi Mbay jika dijumlahkan dengan curah hujan melebihi kebutuhan air tanaman terutama pada tanaman padi dan tanaman jagung. Kualitas air pada Jaringan irigasi Mbay secara umum dapat digunakan sebagai air irigasi pertanian.

Kata Kunci : Potensi air, Irigasi Pertanian, Kualitas air irigasi